LKPD

ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS)

SD NEGERI 08 PAMURUYAN

BAB 2. Cerita Tentang Indonesia Kita

Topik A. Kedatangan Bangsa–Bangsa Asing di Indonesia

KELAS 6

Nama : .....

Kelas : .....

Kedatangan Bangsa–Bangsa Asing di Indonesia

Capaian Pembelajaran:
Pada akhir Fase C, peserta didik memiliki kemampuan untuk memahami sistem organ tubuh manusia; ekosistem; siklus air; bunyi dan cahaya; energi; tata surya; letak dan kondisi geografis; perjuangan para pahlawan; keragaman budaya; dan kegiatan ekonomi yang berfungsi sebagai dasar untuk melakukan suatu tindakan; untuk digunakan dalam mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari. Konsep-konsep tersebut memungkinkan peserta didik untuk menerapkan dan mengembangkan keterampilan inkuiri sains mereka

Tujuan Pembelajaran:

- Mengenal sejarah, baik tokoh maupun periodisasinya di Indonesia serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini.

Materi Pembelajaran:

- Latar Belakang Kedatangan Bangsa Asing ke Nusantara
- Kedatangan Bangsa Portugis, Spanyol, Belanda, dan Inggris
- Kekuasaan Belanda di Nusantara

Profil Pelajar Pancasila:

- Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia
- Berkebhinekaan Global
- Mandiri
- Bernalar
- Kritis
- Kreatif

LIVEWORKSHEETS

RINGKASAN MATERI

A. Kedatangan Bangsa Portugis

Berdasarkan cerita sejarah Indonesia, terdapat beberapa bangsa dari Benua Eropa yang melakukan petualangan, pelayaran, dan penjelajahan samudra. Pelayaran pertama dilakukan oleh Portugis yang berhasil menemukan kepulauan nusantara sebagai daerah penghasil rempah-rempah.

Awalnya, bangsa Portugis datang ke Malaka untuk melakukan perdagangan. Kemudian, mereka ingin menguasai jalur perdagangan di nusantara dan menguasai daerah penghasil rempah-rempah. Oleh karena itu, Portugis mengalami berbagai perlawanan dari Kerajaan Malaka yang tidak mengizinkan Portugis menguasai daerah Malaka. Namun, Portugis berhasil mengalahkan Kerajaan Malaka (sekarang wilayah Malaysia) dan menyebabkan Kerajaan Malaka jatuh ke tangan Portugis pada tahun 1511. Selanjutnya, Portugis membuka kerja sama dengan kerajaan-kerajaan yang ada di wilayah nusantara untuk perdagangan rempah-rempah, sampai pada akhirnya berhasil menemukan wilayah Maluku dan menguasainya hampir satu abad (1512-1615).

B. Kedatangan Bangsa Spanyol

Bangsa Eropa yang menyusul Portugis, yaitu bangsa Spanyol. Tujuan kedatangan mereka ke wilayah Timur (Indonesia) hampir sama dengan bangsa sebelumnya. Tidak hanya melakukan perda0g3angan rempah-rempah, tetapi bangsa Spanyol mempunyai tujuan lain yang dikenal dengan istilah gold, glory, dan gospel pada daerah yang dikunjunginya. Bangsa Spa0n1yol datang ke wilayah Timur (Indonesia), yakni di daerah Tidore, Maluku. Pada saat kedatangan bangsa Spanyol tersebut, di Maluku sedang terjadi persaingan antara Kerajaan Ternate dan Kerajaan Tidore. Kerajaan Ternate mendapat dukungan dari bangsa Portugis dan Keraj0a5an Tidore mendapat dukungan dari bangsa Spanyol. Akan tetapi seiring perjalanan waktu, rakyat Ternate dan Tidore menyadari bahwa sebenarnya mereka dirugikan dengan kedatangan bangsa-bangsa asing (Portugis dan Spanyol) sehingga mereka melakukan perlawanan dan berusaha mengusir bangsa asing dari wilayahnya.

LIVEWORKSHEETS

C. Kedatangan Bangsa Belanda

Selanjutnya, bangsa Eropa yang datang ke Indonesia, yaitu Belanda. Bangsa Belanda melakukan pelayaran dan berhasil mendarat di Banten pada tahun 1596. Kemudian, Belanda melakukan pelayaran lagi sampai menemukan tujuannya, yakni daerah Timur Indonesia yang terkenal dengan penghasil rempah-rempahnya. Pada awalnya, bangsa Belanda datang memiliki tujuan yang sama dengan bangsa sebelumnya, yaitu berdagang. Namun seiring perjalanan waktu, bangsa Belanda ingin menguasai perdagangan di daerah Banten sehingga terjadi perlawanan dari rakyat Banten.

D. Kedatangan Bangsa Inggris

Selanjutnya, bangsa Eropa yang melakukan pelayaran ke Indonesia, yaitu Inggris pada tahun 1602. Perdagangan rempah-rempah di Eropa sangat menguntungkan sehingga mereka berusaha mendapatkan dari daerah penghasil rempah-rempah (Indonesia). Awalnya, semua bangsa Eropa yang datang ke Indonesia bertujuan untuk berdagang dan
mendapatkan rempah-rempah. Seiring perjalanan waktu, mereka menginginkan keuntungan yan lebih dengan melakukan monopoli perdagangan dan pada akhirnya melakukan penjajahan sehingga terjadi berbagai perlawanan dari rakyat Indonesia

Kekuasaan Belanda di Indonesia

Wilayah nusantara dikenal sebagai penghasil rempah-rempah sehingga menarik bangsa-bangsa Eropa.untuk datang dan melakukan perdagang0a5n dengan masyarakat yang tinggal di wilayah nusantara.Akan tetapi, hal tersebut juga menimbulkan dampak negatif bagi bangsa Indonesia. Hal ini dikarenakan bangsa Eropa selain berdagang juga memiliki tujuan lain, salah satunya untuk menguasai wilayah penghasil rempah-rempah tersebut. Bangsa yang menguasai wilayah Indonesia paling lama,yaitu bangsa Belanda. Bangsa Belanda melakukan penjajahan selama hampir 350 tahun. Berikut keberhasilan bangsa Belanda saat menjajah Indonesia.

LIVEWORKSHEETS

Pembentukan VOC

VOC (Vereenigde Oost Indische Compagnie) dibentuk pada tahun 1602 yang merupakan perusahaan dagang Hindia Timur dan berkantor pusat di Amsterdam, Belanda. Meskipun perusahaan dagang, namun VOC memiliki beberapa kewenangan istimewa, yaitu:

a. Melakukan penebangan tanaman rempah-rempah milik rakyat dan memberikan hukuman pada rakyat Indonesia apabila melanggar aturan monopoli tersebut.
b. VOC dapat mengeluarkan mata uang sendiri.
c. Membentuk dan memiliki angkatan perang sendiri.

Cultuurstelsel (Tanam Paksa)

Setelah VOC dibubarkan, terjadi perlawanan dari rakyat Indonesia. Salah satunya, Perang Jawa yang berlangsung selama kurang lebih 5 tahun yang dimulai dari tahun 1825 - 1830. Perang yang dipimpin oleh Pangeran Diponegoro ini menyebabkan pemerintah Belanda mengalami kerugian besar. Untuk menutupi kerugian tersebut Belanda mengeluarkan aturan yang diberi nama cultuurstelsel atau tanam paksa. Pemerintah Belanda melakukan tindakan sewenang-wenang terhadap rakyat, seperti 1/5 tanah rakyat ditanami tanaman yang diwajibkan, gagal panen harus ditanggung petani, bagi yang tidak punya lahan pertanian harus bekerja lebih dari 65 hari. Hal tersebut tentu saja menjadikan rakyat Indonesia semakin menderita.

Politik Etis (Politik Balas Budi)

Politik etis timbul atas pemikiran sebagian masyarakat Belanda yang menganggap bahwa Belanda telah berhutang budi pada rakyat Indonesia. Oleh karena itu, Belanda perlu memberikan peningkatan kesejahteraan pada rakyat Indonesia. Politik etis digagas oleh Conrad Theodore van Deventer. Politik ini dijalankan pada tahun 1890 dengan melakukan:
a. memberikan pendidikan pada rakyat pribumi;
b. membuat irigasi;
c. transmigrasi atau perpindahan penduduk.

LIVEWORKSHEETS

Kedatangan Bangsa–Bangsa Asing di Indonesia

Buatlah garis yang menghubungkan antara pertanyaan dengan jawaban yang tepat.

Pertanyaan	Jawaban
Politik Etis (Politik Balas Budi) dijalankan pada tahun	Bangsa-Bangsa Eropa
Untuk menutupi kerugian akibar perang, Belanda mengeluarkan aturan yang diberi nama	Menderita
Pada tahun berapa bangsa barat mulai melakukan penjelajahan samudera	Cultuurstelsel (Tanam Paksa)
Bangsa barat pertama kali mendarat di Indonesia di daerah	Tidore dan Maluku
Bagaimana kondisi rakyat yang mengalami penjajahan ...	Tahun 1511
	Sumatera Barat
	Tahun 1890

LIVEWORKSHEETS

Kedatangan Bangsa–Bangsa Asing di Indonesia

Tentukanlah pernyataan berikut benar atau salah dengan memberi tanda (✔) pada kolom.

Pernyataan	Benar	Salah
Mengeluarkan mata uang sendiri merupakan kewenangan dari politik etis.		
Bangsa Belanda melakukan pelayaran dan berhasil mendarat di Tidore pada tahun 1596		
Bangsa Belanda melakukan penjajahan selama hampir 350 tahun.		
Kerajaan Malaka jatuh ke tangan Portugis pada tahun 1512.		
Seperlima tanah rakyat ditanami tanaman yang diwajibkan oleh Belanda, gagal panen harus ditanggung petani.		

LIVEWORKSHEETS

LIVEWORKSHEETS